

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Pembangunan Jalur Fase III MRT Ditarget Mulai Tahun Depan

### Palmerah, Warta Kota

PT MRT Jakarta (Persero) menargetkan desain pembangunan jalur MRT Jakarta fase III, yaitu rute Kalideres-Ujung Menteng dapat diselesaikan pada tahun ini untuk kemudian pencaangannya dapat dilakukan pada tahun 2021.

"Jalur MRT timur-barat saat ini sedang dipersiapkan, desainnya bersama dengan Kementerian Perhubungan (Kemenhub). Desain timur-barat akan selesai tahun ini untuk dimulai pencaangannya di tahun 2021," ujar Corporate Secretary Division Head MRT Jakarta, Muhammad Kamaluddin, akhir pekan kemarin.

Rute Kalideres-Ujung Menteng ini, merupakan bagian dari koridor timur-barat yang terbentang dari Balaraja hingga Cikarang. Rute ini, masih berada di dalam wilayah Provinsi DKI Jakarta, sedangkan rute Balaraja-Cikarang merupakan rute perpanjangan ke



**Desain timur-barat akan selesai tahun ini untuk dimulai pencaangannya di tahun 2021.**

**Muhammad Kamaluddin**  
Corporate Secretary Division Head  
MRT Jakarta

luar Provinsi DKI Jakarta, yaitu ke arah Provinsi Banten (Balaraja) dan ke Provinsi Jawa Barat (Cikarang).

Adapun panjang rute Kalideres-Ujung Menteng adalah 31,7 km, sedangkan rute Balaraja-Cikarang memiliki total panjang lintasan sekitar 87 km. Pada pembangunan tahap awal, PT MRT

Jakarta akan fokus pada rute di dalam kota terlebih dahulu.

### Pinjaman

Menurut Kamaluddin, biaya yang dibutuhkan untuk pembangunan jalur fase III diperkirakan mencapai di atas Rp 50 triliun. Namun demikian, anggaran pastinya baru bisa diketahui setelah desain jalur diselesaikan oleh Kemenhub.

Kamaluddin mengungkapkan, pendanaan untuk pembangunan jalur ini diupayakan dari berbagai opsi. Artinya, tak menutup kemungkinan nantinya sumber pendanaan ini juga berasal dari pinjaman ataupun obligasi.

"Pendanaannya sedang diupayakan dari berbagai opsi, termasuk dari pinjaman *untied loan* dengan penjaminan ke beberapa lembaga keuangan internasional, serta alternatif pendanaan lainnya seperti obligasi," kata Kamaluddin. (**kontan.co.id**)